

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari penelitian diatas semua jurnal yang diteliti menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* sudah cukup baik. Namun menurut peneliti Nining dan kawan-kawan bahwa masih kurangnya informasi terhadap masyarakat mengenai vaksin *Covid-19*.
2. Sumber informasi yang didapat mengenai vaksin *Covid-19* sama-sama di dapat dari media online, seperti TV, whatsApp, line, danlain-lain.
3. Sama-sama menggunakan kuesioner dalam melakuann penelitian.
4. Dua jurnal dari penelitian (dewi,dkk.2021) dan (Nugroho,dkk.2021) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi tingkat pegetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* adalah tingkat pendidikan, selain itu juga penelitian (dewi,dkk.2021) menyatakan bahwa tidak hanya faktor tingkat pendidikan saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan,ada umur,pekerjaan, status pernikahan, agama, dan suku juga berpengaruh dalam hal pengetahuan mengenai vaksin *Covid-19*. Sedangkan penelitian (vinka & Michele,2021) ini hanya membahas mengenai sumber informasi mengenai vaksin *Covid-19*

5.2 Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara langsung dan menggunakan jurnal yang lebih banyak lagi seperti jurnal internasional agar hasil penelitian yang didapatkan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

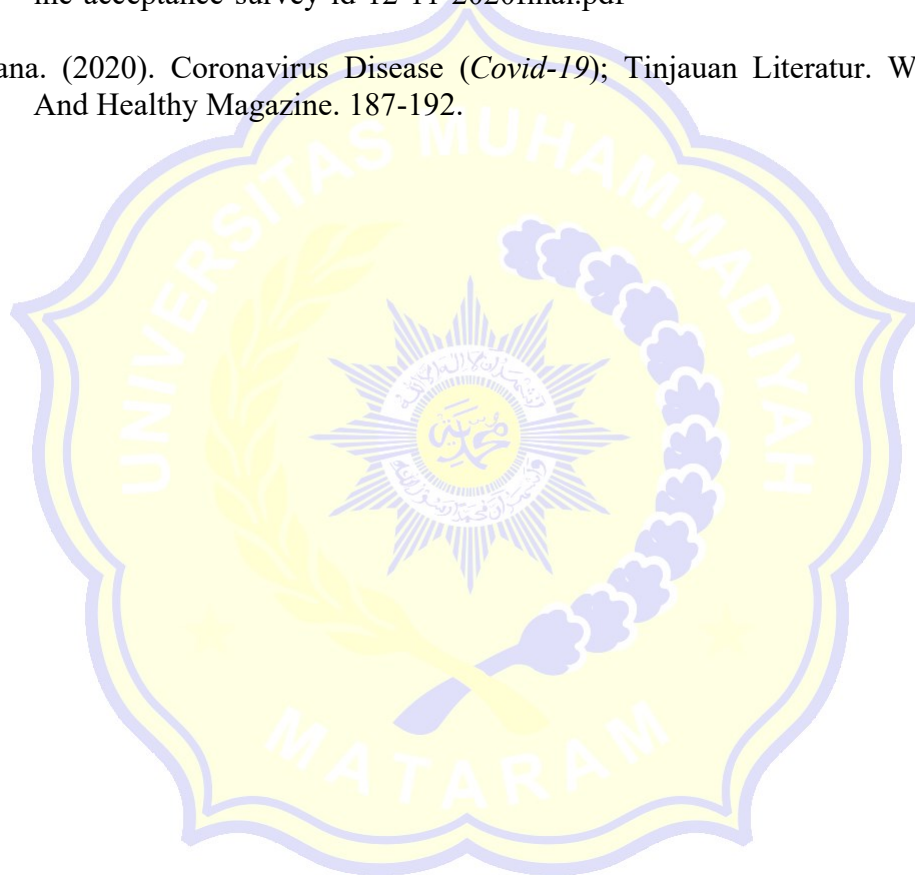
- Aditiyo Susilo, C, dkk. (2020). Coronavirus Disease (2019): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*.
- Dewi, dkk. (2021). *Determinan Ketersediaan Masyarakat Mengenai Vaksinansi Covid-19 di Sulawesi Tengah*. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan. Hal 1-11.
- Galle, F., Sabella, E. A., Roma, P., De Giglio, O., Cagianno, G., Tafuri, S., Da Molin, G., Ferracuti, S., Montagna, M. T., Liguori, G., Orsi, G. B., & Napoli, C. (2021). Knowledge and Acceptance of *COVID-19* Vaccination among Undergraduate Students from Central and Southern Italy. *Vaccines*, 9(6), 638. <https://doi.org/10.3390/vaccines906063>
- Jiang, N., Wei, B., Lin, H., Wang, Y., Chai, S., & Liu, W. (2021). Nursing students' attitudes, knowledge and willingness of to receive the coronavirus disease vaccine: A cross-sectional study. *Nurse Education in Practice*, 55, 103148. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103148>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi data Jaringan sosial untuk memanimalisasi efek contagius (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *sosial humaniora terapan*, 117-125
- Nining, P. A., dkk. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksin *Covid-19*: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*. hal 569-580
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Puranik, A., Puranik, A., & Priya, N. (2021). Knowledge, attitude and practices of medical students on *COVID-19* vaccines. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 8(6), 2958. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20212000>
- Purike, E. (2021). Informasi Vaksin di Media Sosial dan Program Vaksinasi *Covid-19*: Langkah Apa yang Dapat di Lakukan Oleh Pemerintah Republik Indonesia?. *Cross-Border*. 58-69
- Vinka, A. M., & Michele, N. (2021). Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi *COVID-19*. *TEMATIK*, 8(1).
- World Health Organization. (2019). Coronavirus. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

WHO, ITAGI, KEMENKES RI, & UNICEF. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. covid19.go.id. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil>

Purike,E. (2021). Informasi Vaksin di Media Sosial dan Program Vaksinasi Covid-19: Langkah Apa yang Dapat di Lakukan Oleh Pemerinta Republik Indonesia?. Cross-Border. 58-69.

WHO, ITAGI, KEMENKES RI, & UNICEF. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. covid19.go.id. <https://covid19.go.id/storage/app/media/HasilKajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>

Yuliana. (2020). Coronavirus Disease (Covid-19); Tinjauan Literatur. Welness And Healthy Magazine. 187-192.





Lampiran 1. Jurnal Penelitian 1

PENGARUH TEKNOLOGI INTERNET TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT JAKARTA SEPUTAR INFORMASI VAKSINASI COVID-19

Angela Maria Vinka, Noline Michele¹

Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Seni Rupa dan Desain¹

Institut Teknologi Bandung

e-mail: amvinka@gmail.com, nicolinemitch12@gmail.com¹

Abstrak : Munculnya berbagai perkembangan dan inovasi di dunia komunikasi menyebabkan informasi menyebar luas dengan mudah. Salah satu inovasi yang paling mendominasi komunikasi saat ini adalah internet, dengan internet semua orang dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Informasi mengenai hal-hal sekitar sangat penting bagi keberlangsungan hidup sehari-hari, terutama karena pada saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus Covid-19. Situasi pandemi yang selalu berubah mengharuskan masyarakat untuk selalu mengetahui informasi terbaru seputar pandemi. Saat ini, pandemi sudah memasuki tahap penting yaitu vaksinasi. Vaksinasi dikatakan penting karena mampu menjadi faktor penentu yang memungkinkan masyarakat untuk dapat kembali ke rutinitas pasca pandemi. Oleh karena itu, informasi mengenai vaksinasi penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan internet dalam penyebaran informasi tersebut dan penilaian terhadap kualitas informasi yang disebarkan lewat internet. Metode kuantitatif berupa survei digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan bahwa internet cukup berperan besar dalam penyebaran informasi seputar vaksinasi Covid-19, ada berbagai sumber informasi dalam internet yang dimanfaatkan dengan sumber utama yaitu koran dan artikel *online*. Informasi seputar vaksinasi Covid-19 pada internet dinilai cukup lengkap, jelas dan informatif, serta mudah dimengerti walaupun masih memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Kata Kunci : internet, Covid-19, vaksinasi

1. Pendahuluan

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada 2018 lalu. Jumlah pengguna internet paling banyak berasal dari provinsi Jawa Barat, yakni 35,1 juta orang. Dalam survei itu diketahui bahwa pengguna internet di Jakarta telah mencapai 8,9 juta orang.

Pemanfaatan internet sebagai sumber utama informasi dibahas oleh Plt. Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Djoko Agung Harijadi pada acara Pertemuan Jejaring Media Sosial pada tahun 2015. Pada pembahasan tersebut disebutkan bahwa satu dari tiga keluarga dan relasi kita adalah pengguna internet, sementara delapan dari sepuluh menggunakan perangkat mobile atau gadget untuk mencari informasi melalui internet. Sehingga pada saat ini internet menjadi referensi utama untuk berita dan informasi. Dibahas pula bahwa sembilan dari sepuluh pengguna internet memilih mencari informasi melalui sosial media, dan 80 persen dari pengguna internet di Indonesia memanfaatkan situs facebook untuk mencari informasi dan 20 persen lainnya memilih menggunakan twitter.

Lampiran 2. Jurnal Penelitian 2

Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan
<http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK>

Vol.15 No.1 Mei 2021: Hal. 1-11
p-ISSN: 1907-459X e-ISSN: 2527-7170

Original Article

Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah

Determinants of Community Willingness to Receive Covid-19 Vaccination in Central Sulawesi

Dewi Susetiyany Ichsan^{1*}, Fahmi Hafid², Kadar Ramadhan², Taqwin²

¹Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Palu

²Poltekkes Kemenkes Palu
(dewi.hafid@yahoo.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui determinan kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. Metode penelitian berupa penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Survei online masyarakat di Sulawesi Tengah dengan 266 orang responden berusia 18 tahun ke atas. Analisis statistik menggunakan uji *chi square* dan regresi logistic dengan kemaknaan p-value 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan responden yang bersedia menerima vaksinasi Covid-19 sebesar 35,3%. Faktor yang mempengaruhi kesiediaan masyarakat Sulawesi Tengah menerima vaksinasi adalah faktor umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, agama dan suku. Determinan kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 adalah umur dan agama. Kesimpulan, responden yang bersedia menerima vaksinasi Covid-19 sebesar 35,3% dengan determinan umur dan agama. Disarankan agar sosialisasi untuk divaksinasi Covid-19 fokus pada orang dengan kelompok umur ≤ 40 tahun dan beragama Islam. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 melalui televisi dan media sosial *facebook* dan *Instagram* oleh Satgas Covid-19, Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Kementerian Kesehatan.

Kata kunci: Determinan kesiediaan, vaksinasi, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the community's willingness to receive Covid-19 vaccination in Central Sulawesi. This study was an analytical descriptive study with cross sectional design in January 2021. Online survey accidental sampling was conducted for people in Central Sulawesi aged 18 years and above. Data were analyzed using SPSS 22.0, chi square test and logistic regression the significance of p-value is 0.05%. Study findings showed that Respondents who have health insurance (BPJS) were 80.5%. Covid-19 prevention behaviors practiced by the community includes; using face mask (99.6%), distancing (95.9%), avoiding crowds (95.5%) and washing hands using soap in running water (96.2%). Respondents who were willing to receive Covid-19 vaccination were 35.3%. Factors affecting the willingness of the people of Central Sulawesi to receive vaccinations were age, education level, occupation, marital status, religion and ethnicity. The determinants of people's willingness to receive Covid-19 vaccination were age and religion. Conclusion, respondents who were willing to receive Covid-19 vaccination were 35.3% and the main determinants were age and religious belief. It is recommended that the socialization for Covid-19 vaccination focuses on people in the ≤ 40 years age group and muslims. Covid-19 vaccination dissemination needs to be intensified through television and social media facebook and Instagram by the Covid-19 task force, the Food and Drug Administration and the Ministry of Health.

Key words: Determinants of Willingness, Vaccination, Covid-19

<https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Lampiran 3. Jurnal Penelitian 3

Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)
Volume 9, Nomor 2 Agustus 2021
p-ISSN: **2355-679X**; e-ISSN: **2685-1830**

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SELF EFFICACY VAKSINASI COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NURUL JADID

**Setiyo Adi Nugroho¹, Binti Istiqomah², Fita
Rohanisa³.**

1. Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid,
email: setiyo666@gmail.com
2. Universitas Nurul Jadid
3. Universitas Nurul Jadid

Abstract

COVID-19 vaccine is the last weapon to reduce morbidity and prevent of death. However, in Indonesia there are many obstacles, the level of knowledge and self-efficacy is very important to note. The purpose of this study was to identify the relationship between the level of knowledge and self-efficacy in Covid-19 vaccination. A correlational study with a cross sectional approach was conducted on the student population of the Faculty of Health, Nurul Jadid University, there were 110 students who participated in this study. The independent variable is Knowledge Level while the dependent variable is Self Efficacy. The instrument in this study used a questionnaire. The results of data analysis with Spearman's rho, obtained a value of $r = 0.756$ and a value of $p = 0.000$. Based on the results of the statistical test, it was found that there was a very strong and positive patterned relationship between the level of knowledge and self-efficacy. The conclusion of this study is that there is a

Jurnal Keperawatan Profesional, F.Kes, Unuja